

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia statistik 2009 menunjukkan kepemilikan petani mencapai 96,2% dari total 1,27 juta hektar lahan perkebunan kopi, Perkebunan kopi menyebar dari Sumatera hingga Papua. Sumatera mendominasi 74,2 persen dan terbanyak terdapat di Bengkulu, Lampung, dan Sumatera selatan. Lebih separuh produksi kopi nasional dihasilkan lima provinsi, yakni Sumatera Selatan (21,4%), Lampung (12,6%), Nanggroe Aceh Darussalam (8,7%), Bengkulu (7,4%), dan Jawa Timur (7,2%) (PUSLITKOKA, 2011).

Hampir seluruh bangsa di dunia mengenal kopi sebagai minuman yang nikmat. Industry pengilangan kopi semakin berkembang di negeri ini. Memang bukan suatu hal yang mudah untuk pencapaian yang demikian. Masih ada banyak hal yang harus dibenahi dan dikembangkan dari perkopian nasional Indonesia (PUSLITKOKA, 2011).

Kopi merupakan minuman penghantar hari. Kenyataannya secangkir kopi telah menjadi salah satu menu wajib tradisi minuman pagi di banyak Negara. Sedikitnya 1,6 cangkir kopi dikonsumsi tiap hari (International Coffee Organization, 2008 *dalam* PUSLITKOKA, 2011).

Tingkat konsumsi kopi dalam negeri berdasarkan hasil survei LPEM UI tahun 1989 adalah sebesar 500 gram/kapita/tahun. Dewasa ini kalangan pengusaha kopi memperkirakan tingkat konsumsi kopi di Indonesia telah mencapai 800 gram/kapita/tahun. Dengan demikian dalam kurun waktu 20 tahun peningkatan konsumsi kopi telah mencapai 300 gram/kapita/tahun (AEKI, 2012).

Faktor terpenting yang menentukan nikmat tidaknya secangkir kopi itu adalah daun kopi itu sendiri. Tempat kopi diminum dan cara penyajian memang bisa mempengaruhi cara kita menikmati kopi, namun kualitas daun kopi yang akan menentukan segalanya. Logikanya bahan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Daun berkualitas merupakan sumber rasa dan aroma yang nikmat. Pemanfaatan daun kopi ini untuk minuman kopi daun sebagai bentuk diversifikasi

produk kopi sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai jual kopi dimata dunia. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mencoba menentukan berapa banyak tingkat kesukaan konsumen terhadap kopi daun instant. (PUSLITKOKA, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kopi daun ini disukai oleh masyarakat ?
2. Apakah kopi daun ini bisa menjadi produk yang berhasil ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Topik Perorangan (Penelitian) ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari kopi daun dan kesukaan masyarakat terhadap kopi daun ini.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Topik Perorangan (Penelitian) ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai pengetahuan baru mengenai kopi daun dan supaya dapat berguna sebagai sumber informasi pada pembaca.